BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, bersalin dan nifas merupakan proses fisiologis, dalam proses ini terdapat kemungkinan keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan anak. Angka Kematian ibu dan bayi dalam indikator keberhasilan pelayanan kebidanan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* (CoC) dari Kehamilan, Nifas, dan Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL). Oleh perencanaan tersebut rentan terhadap masalah-masalah fisiologis maupun patologis yang berdampak tidak langsung pada kesakitan dan kesehatan ibu dan bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut kemenkes RI Angka Kematian Ibu (AKI) dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Menurut data terbaru World Health Organization (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2020 menjadi 295.000 kematian, dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan,pendarahan, infeksi post partum, dan aborsi yang tidak aman (WHO,2021).Angka Kematian Ibu di Indonesia Tahun 2022 yaitu berkisar 183 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di Provinsi Jawa Barat 187/100000 KH. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang pada tahun 2022 jumlah kematian ibu sebanyak 17 kasus.

Selain Angka Kematian Ibu terdapat Angka Kematian Bayi yaitu jumlah kematian bayi usia 0-11 bulan (kurang dari 1 tahun) , berdasarkan data Badan Pusat Statistik di Indonesia pada tahun 2022 angka kematian bayi sebesar 16,9

per 1000 kelahiran hidup, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Sementara, 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan. Pada tahun 2022, penyebab kematian neonatal terbanyak adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR). Penyebab kematian lainnya di antaranya asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, tetanus neonatorium, dan lainnya(Kemenkes RI,2022).Jumlah kematian bayi di Jawa Barat pada Tahun 2022 13,56 per 1000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2022) sedangkan di Kabupaten Sumedang sebanyak 212 kasus.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Cimalaka pada tahun 2022 sasaran bumil sebesar 954 , hasil pencapaian cakupan persalinan sebanyak 874 ibu bersalin yang ditolong tenaga kesehatan didapat cakupan sebesar 97,21% dari sasaran estimasi, kunjungan neonatus (KN3) sebesar 856 (91,9%), cakupan KF3 yaitu 96% dari jumlah sasaran 863 orang. Sedangkan jumlah sasaran akseptor KB Januari sampai dengan Oktober 2023 sebanyak 7888 orang dari jumlah PUS 10.082 terdiri dari IUD 1474 (sudah termasuk akseptor iud post plasenta sebanyak 21 orang) , MOW 282, MOP 3 orang, Implan 508 orang, kondom 150, Suntik 4261, pil 1210

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (khairoh dkk, 2019). Pada masa kehamilan sering terjadi ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III yaitu, edema, mudah lelah, gangguan tidur, nyeri punggung, kram pada kaki, nafas sesak, sering BAK, konstipasi. Salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi yaitu nyeri pinggang. Nyeri pinggang pada ibu hamil terjadi karena adanya tekanan pada otot pinggang ataupun pergeseran pada tulang pinggang sehingga menyebabkan sendi tertekan (purimama,2018).Penatalaksanaan untuk mengurangi nyeri pinggang adalah mempertahankan postur tubuh yang baik dengan memperhatikan mekanisme tubuh yang baik terutama saat mengangkat benda, tidak berdiri terlalu lama,menghindari pekerjaan yang berat dan menggunakan bantal pada waktu tidur untuk meluruskan pinggang dan melakukan senam hamil

(purimama,2018)

Nyeri pada masa melahirkan adalah hal yang alamiah. Nyeri dalam persalinan bisa menyebabkan stres yang menyebabkan hormon katekolamin dan steroid keluar , hormon ini merangsang otot polos menjadi vasokontriksi dan tegang sehingga menyebabkan penurunan kontraksi uterus sirkulasi darah dari uterus ke plasenta sehingga impuls nyeri bertambah banyak dan meningkatkan rasa nyeri farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan dengan pijat *efflurage*. (Tanjung dan Antoi,2019).

Pijat *efflurage* yaitu massase punggung atau pemijatan secara lembut dengan tekhnik *effluerage* yakni menggunakan ujung jari yang ditekan lembut dan ringan membantu relaksasi dan menurunkan nyeri melalui peningkatan aliran darah sehingg memberikan perasaan nyaman dan pada saat dilakukan nyeri ibu berkurang.

Bayi baru lahir (BBL) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. Bayi baru lahir kehilangan panas empat kali lebih besar dari pada dewasa, maka agar tidak terjadinya penurunan suhu pada bayi baru lahir dilakukan IMD (Herman,2020).Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, di mana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). IMD juga berfungsi menstimulasi hormon oksitosin akan keluar dalam kadar tinggi, ini sangat berpengaruh pada kontraksi otot pada rahim menjadi kencang sehingga dapat mengurangi perdarahan pada ibu, inisiasi menyusui dini dapat dilakukan dengan menempatkan bayi diatas dada ibu, biarkan bayi mencari puting susu ibu, tindakan ini dilakukan kurang lebih 60 menit pertama (Yunura,2022).

Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungannya kembali seperti keadaan sebelum hamil, biasanya berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan berakhir ketika alat-alat kandungannya kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu (Riza Savita,2022).

Salah satu masalah yang sering terjadi pada ibu nifas yaitu nyeri luka perineum. Luka perenium adalah luka karena adanya robekan jalan lahir karena episiotomi maupun robekan waktu melahirkan. Beberapa faktor yang

mempengaruhi yaitu faktor ibu, faktor janin dan faktor penolong. Dampak dari luka perineum yaitu terjadi infeksi luka perineum atau juga perdarahan.. Menurut penelitian cara mengurangi rasa nyeri pada luka perineum dengan senam nifas. Senam nifas sangat baik dilakukan pada ibu yang telah melahirkan agar kesehatan tetap prima dan untuk mengemblikan pada keadaan normal kembali. Senam yang diterapkan pada masa nifas salah satunya senam kegel. Berdasarkan hasil penelitian bahwa latihan kegel akan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap penyembuhan luka perineum(Hilda ,dkk .2022)

Neonatus ialah bayi baru mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin kehidupan ekstrauterin. Salah satu ancaman pada bayi adalah terjadinya infeksi tali pusat dikarenakan perawatan tali pusat yang tidak baik dan benar dan adanya ketidaksesuaian dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah ditentukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi perlu dilakukan perawatan bayi yang baik dan benar, khususnya perawatan tali pusat agar terhindar dari resiko infeksi yaitu dengan berbagai metode diantaranya perawatan tali pusat menggunakan metode terbuka, topical ASI dan kassa kering steril.

Menurut penelitian Djati Aji Nurbiantoro dkk tahun 2021, Lama pelepasan tali pusat pada bayi yang mendapat perawatan tali pusat terbuka seluruhnya adalah < 7 hari dengan rata-rata 5 hari, dengan hari tercepat 3 hari dan paling lama 7 hari. Hal ini dikarenakan metode perawatan tali pusat terbuka merupakan cara perawatan tali pusat yang baik bagi bayi, mengikuti prinsip bersih kering dan tidak ada yang menutupnya, tali pusat akan menjadi cepat kering, dan tetap membuat tali pusat tetap bersih sepanjang hari, sehingga tali pusat pada bayi baru lahir akan terlepas dengan normal tanpa ada efek samping yang ditimbulkan.

KB merupakan salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan dan penjarangan kelahiran. KB merupakan tindakan membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara

kelahiran. KB adalah proses yang disadari oleh pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran (I. Anggraeni., T. Hadiningsih., 2020).

. Pandangan islam terhadap KB dalam Al Quran Allah berfirman yang artinya " Yang demikian (siksaan) itu karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan mengubah suatu nikmat yang dianugrahkan Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi maha mengetahui (QS AL - Anfaaal 53). Tidak hanya terkait dengan kesejahteraan masyarakat,program ini juga turut mencegah bertambahnya jumlah AKI dan AKB karena dekatnya jarak kelahiran antara anak yang satu dengan yang lainnya serta jumlah anak yang terlalu banyak merupakan salah satu faktor pemicu meningkatnya AKI dan AKB (Suryani dan Tiurna 2020).

Ibu pasca persalinan yang berencana untuk menjarangkan kehamilannya dalam jangka waktu cukup lama bisa memilih metode kontrasepsi jangka panjang yaitu IUD salah satunya dengan metode IUD post plasenta.IUD post plasenta adalah IUD yang dipasang dalam waktu 10 menit setelah lepasnya plasenta pada persalinan pervaginam maupun secsio sesarea, IUD yang dipasang setelah persalinan selanjutnya juga akan berfungsi seperti IUD yang dipasang saat siklus menstruasi.

Peran bidan dalam menjalankan asuhan kebidanan, bidan harus memiliki kemampuan memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman, dan holistik terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal yang dilaksanakan berdasarkan standar praktik kebidanan dan kode etik profesi (Tyastuti,2018).

Data yang diperoleh di TPMB Imas Kuraesin. dengan pelayanan yang diberikan yaitu pemeriksaan kehamilan (ANC), persalinan, BBL, nifas, dan neonatus , dan lain-lain yang tercatat dari bulan September – November tahun 2023 yaitu pemeriksaan kehamilan 45 orang , ibu bersalin 19 orang, KF 19 orang , KN 19 bayi, Akseptor KB 245 orang didalamnya termasuk peserta KB IUD post plasenta sebanyak 3 oramg (Buku Register TPMB Imas Kuraesin)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan pengkajian asuhan kebidanan secara komprehensif dengan judul" Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny R G2P1A0 Gravida 37 minggu di TPMB Imas Kuraesin,S.Tr.Keb,.Bd Periode September - November 2023".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang tersebut , maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah: "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada N y R G2P1A0 Gravida 37 minggu di TPMB Imas Kuraesin,S.Tr.Keb.,Bd Periode September - November 2023?".

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil,bersalin, nifas, bayi, dan keluarga berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan.secara komprehensif holistik

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny R secara komprehensif holistik.
b. Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny R secara komprehensif holistik.
c. Mampu melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny R secara komprehensif holistik.
d. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny R secara komprehensif holistik.
e. Mampu melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny R secara komprehensif holistik.